

ABSTRAK
HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN COPING STRESS
PADA SISWA ASRAMA DI SMA KRISTEN INDONESIA
MAGELANG

Demitria Pramudita Wahyu Iswari
Bimbingan dan Konseling
Universitas Sanata Dharma
2025

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengkategorisasi tingkat optimisme pada siswa asrama, 2) Mengidentifikasi butir pengukuran optimisme yang capaian skornya rendah, 3) Mengkategorisasi tingkat coping stress pada siswa asrama, 4) Mengidentifikasi butir pengukuran coping stress yang capaian skornya rendah, dan 5) Menguji hubungan antara optimisme dengan coping stress pada siswa asrama.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Subjek penelitian berjumlah 40 siswa asrama di SMA Kristen Indonesia Magelang yang diambil dengan teknik sampel jenuh. Instrumen penelitian menggunakan Skala Optimisme (18 item valid, $\alpha = 0,874$) dan Skala Coping Stress (21 item valid, $\alpha = 0,864$). Teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif kategori dan uji korelasi Pearson Product Moment.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Sebanyak 57,5% (23 siswa) siswa asrama di SMA Kristen Indonesia Magelang memiliki tingkat optimisme yang tinggi hingga sangat tinggi, 2) Terdapat 2 butir skala optimisme yang capaian skornya tergolong sedang, 3) Sebanyak 57,5% (23 siswa) siswa memiliki tingkat coping stress yang tinggi hingga sangat tinggi, 4) Tidak terdapat butir skala coping stress dengan capaian skor rendah, dan 5) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara optimisme dengan coping stress ($r = 0,042$; $p = 0,797$) pada subjek yang diteliti. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa dalam konteks lingkungan asrama yang sangat terstruktur dan suportif, coping stress siswa agaknya lebih dipengaruhi oleh faktor lingkungan daripada tingkat optimisme individual.

Kata Kunci: Optimisme, Coping stress, Siswa Asrama

ABSTRACT
THE RELATIONSHIP BETWEEN OPTIMISM AND STRESS COPING
AMONG DORMITORY STUDENTS AT SMA KRISTEN INDONESIA
MAGELANG

Demitria Pramudita Wahyu Iswari
Guidance and Counseling
Sanata Dharma University
2025

This research aims to: 1) Categorize the level of optimism among boarding school students, 2) Identify items measuring optimism with low scores, 3) Categorize the level of stress coping among boarding school students, 4) Identify items measuring stress coping with low scores, and 5) Examine the relationship between optimism and stress coping among boarding school students.

This study used a quantitative correlational method. The subjects were 40 boarding school students at SMA Kristen Indonesia Magelang, selected using a saturated sampling technique. The research instruments used the Optimism Scale (18 valid items, $\alpha = 0.874$) and the Coping Stress Scale (21 valid items, $\alpha = 0.864$). Data analysis techniques used descriptive categorical statistics and the Pearson Product Moment correlation test.

The results of the study showed: 1) A total of 57.5% (23 students) of boarding students at SMA Kristen Indonesia Magelang had a high to very high level of optimism, 2) There were 2 items on the optimism scale whose scores were classified as moderate, 3) A total of 57.5% (23 students) of students had a high to very high level of coping stress, 4) There were no items on the coping stress scale with low scores, and 5) There was no significant relationship between optimism and coping stress ($r = 0.042$; $p = 0.797$) in the subjects studied.

The results of this study indicate that in the context of a highly structured and supportive boarding environment, students' coping stress seems to be more influenced by environmental factors than by individual levels of optimism.

Keywords: Optimism, Stress Coping, Dormitory Students